

ABSTRAK

Industri Kerupuk Tempe Matahari merupakan industri yang bergerak di bidang makanan ringan yang populer. Sebuah industri pada umumnya memiliki tujuan untuk mendapatkan laba maksimal dengan biaya minimum. Maka, perlu diperhatikan faktor penting dan langkah-langkah antisipasi dalam pengawasan persediaan. Proses pembuatan kerupuk pada Industri Kerupuk Tempe Matahari dengan jumlah yang besar di setiap harinya membuat persediaan bahan baku kedelai harus terjaga dengan optimal. Pencatatan untuk pembelian bahan baku kedelai yang masih dilakukan secara konvensional dengan cara menulis dibuku harian membuat pemilik atau karyawan yang terlibat kesulitan untuk meninjau persediaan stok. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi data yang ada, membandingkan hasil data yang diperoleh dengan teori yang ada, menghasilkan gambaran atas permasalahan yang hendak diteliti dan mengambil kesimpulan. Hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada pada Industri Kerupuk Tempe Matahari yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat lebih optimal dibandingkan metode manual. *Reorder point* (ROP) yang menentukan titik dimana persediaan bahan baku harus ditambah sebelum mengalami kehabisan persediaan pada tahun 2023 setidaknya sebesar 1156 Kg Dan Perhitungan *Total Inventory Cost* pada Industri UD Restu Jaya lebih efektif menggunakan metode EOQ dibandingkan metode manual karena dapat mengurangi total biaya pembelian bahan baku sebanyak Rp 29.236.875 sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah. Sebaiknya UD Restu Jaya dapat menggunakan metode *economic order quantity* untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal agar dapat menekan biaya yang dikeluarkan lebih rendah.

Kata kunci : Bahan baku, metode Economic Order Quantity, metode konvensional

ABSTRACT

The Kerupuk Tempe Matahari Industry is an industry engaged in popular snacks. An industry generally has a goal to get maximum profit at minimum cost. So, it is necessary to pay attention to important factors and anticipatory steps in inventory control. The process of making kerupuk in the Industry with a large amount of Tempe Matahari every day makes the supply of soybean raw materials must be maintained optimally. Recording for the purchase of soybean raw materials which is still done manually by writing in a diary makes it difficult for the owners or employees involved to review stock inventory. The descriptive analysis method with a quantitative approach is carried out by identifying existing data, comparing the results of the data obtained with existing theories, producing an overview of the problem to be researched and drawing conclusions. The results of the analysis of the control of the supply of soybean raw materials in the Matahari Tempe Kerupuk Industry, namely the Economic Order Quantity (EOQ) method, can be more optimal than the manual method. The reorder point (ROP) which determines the point at which raw material inventories must be replenished before running out of stock in 2023 is at least 1156 Kg. And the calculation of Total Inventory Cost in the Matahari Tempe Kerupuk Industry is more effective using the EOQ method than the manual method because it can reduce the total cost of purchasing raw materials by Rp 29.236.875 so that the costs incurred are lower. We recommend that UD Restu Jaya can use the economic order quantity method to determine the optimal order quantity in order to reduce the costs incurred lower.

Keywords: *Raw materials, Economic Order Quantity method, Conventional method*